

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional dan pendekatan cross-sectional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen yaitu pola asuh orang tua dengan variabel dependen yaitu perilaku penggunaan *gadget* pada anak usia dini, yang diukur menggunakan instrumen berupa kuesioner dan dianalisis secara statistik

Penelitian ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisem yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2022). Pendekatan ini memungkinkan hasil penelitian bersifat objektif, terstruktur, dan dapat digeneralisasikan.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa memberikan perlakuan atau intervensi terhadap subjek penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku penggunaan *gadget* pada anak usia dini.

Pendekatan yang digunakan adalah Cross-sectional, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu, dimana pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan secara bersamaan (Simultan) dalam satu kali pengambilan data (Setiadi, 2020). Pendekatan ini dipilih karena dinilai lebih efisien dalam waktu dan biaya serta sesuai dengan kondisi lapangan.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono,2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia dini (3-6 tahun) yang bersekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sebanyak 103 responden, yang di anggap mewakili karakteristik penelitian.

Pemilihan orang tua sebagai populasi pada pertimbangan bahwa orang tua merupakan pihak yang berperan langsung dalam menerapkan pola asuh serta mengontrol penggunaan *gadget* pada anak dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah keseluruhan siswa adalah sebanyak 103 siswa yang terbagi ke dalam 5 kelas, yaitu kelas A1,A2,B1,B2, dan B3. Seluruh populasi ini dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu anak usia dini dengan rentang usia 3-6 tahun yang telah mengenal dan menggunakan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan purposive Sampling.

Menurut Sugiyono (2022) Total Sampling adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi memenuhi syarat untuk dijadikan responden.

Dengan menggunakan teknik purposive Sampling, seluruh orang tua memenuhi kriteria penelitian dijadikan sebagai responden. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 103 responden

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik subjek penelitian yang dapat dijadikan sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

1. Orang tua/wali dari anak usia dini yang bersekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

2. Bersedia menjadi responden penelitian
3. Dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik subjek yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

1. Orang tua/wali yang tidak hadir saat pengambilan data
2. Tidak mengisi kuesioner

Dalam penelitian ini, penentuan sampel menggunakan rumus solvin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 5% (0,05). Rumus solvin digunakan karena jumlah populasi telah diketahui secara pasti.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi (103 siswa)

e = tingkat kesalahan (0,05)

$$n = \frac{103}{1 + 103(0,05)^2} = \frac{103}{1 + 103 (0,0025)} = \frac{103}{1 + 0,2575} = \frac{103}{1,2575} = 81,94$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebesar 81,94 yang kemudian di bulatkan menjadi 82 responden.

Tabel 3.1 Tabulasi

No	Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan $n = \frac{N}{N_{total}} \times n_{total}$	sampel
1.	A1	20	$n = \frac{20}{103} \times 82 = 15,92$	16 siswa
2.	A2	20	$n = \frac{20}{103} \times 82 = 15,92$	16 siswa
3.	B1	21	$n = \frac{21}{103} \times 82 = 16,72$	17 siswa
4.	B2	21	$n = \frac{21}{103} \times 82 = 16,72$	17 siswa
5.	B3	21	$n = \frac{21}{103} \times 82 = 15,92$	16 siswa
Total		103		82

3. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian dan memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (sugiyono,2022).

Dalam peneliti ini terdapat dua variabel,yatu independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang digunakan hubungan dengan variabel dependen (Notoatmodjo,2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pola asuh orang tua.

Pola asuh orang tua merupakan bentuk interaksi antara orang tua dan anak dalam proses pengasuhan yang meliputi pemberian aturan, pengawasan, komunikasi, serta kasih sayang (Santrock,2020;Sari& Wijaya,2023).

Pengukuran variabel pola asuh orang tua dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala likret, yang kemudian dikategorikan ke dalam jenis pola asuh tertentu. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal (Sugiyono,2020).

2. Variable dependen (variable Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen (Notoatmodjo,2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Penggunaan *Gadget* Pada anak usia dini.

Perilaku penggunaan *gadget* merupakan aktivitas anak dalam menggunakan perangkat digital seperti smartphone atau tablet yang dapat dilihat dari durasi,frekuensi, tujuan penggunaan, jenis konten, serta tingkat ketergantungan (UNICEF,2022;Putri et al.,2022).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor	Hasil ukur
1.	Pola asuh orang tua	Cara orang tua dalam mendidik, membimbing dan mengontrol anak dalam penggunaan <i>gadget</i>	1. Pola asuh demokratis 2. pola asuh otoriter 3. pola asuh permisif	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert 4 poin. Item positif: SS =4, S = 3, TS = 2, STS= 1 Item negatif: SS =1, S = 2, TS = 3, STS = 4	Dikategorikan : Permisif : 12 - 24 Otoriter: 25 - 36 Demokratis : 37- 48
2.	Perilaku penggunaan <i>gadget</i>	Pola penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari	1. Durasi 2. Tujuan 3. Konten 4. Ketergantungan	kuesioner	Likert	Item positif: SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 Item negatif: SS = 1 S = 2 TS = 3 STS 4	Dikategorikan: Rendah : 12 – 24 Sedang : 25 – 36 Tinggi : 37 - 48

C. Instrument Penelitian

Instumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang telah melalui uji validitas dan realibilitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data (Sugiyono, 2022)

Pengukuran instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner (Sugiyono, 2022). Setiap pernyataan pada kuesioner terdiri atas pernyataan positif dan pernyataan negatif, pemberian skor terdiri dari 4 jawaban dengan pemberian skor dilakukan sebagai berikut:

Pilihan jawaban	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari setiap item pernyataan menggunakan rumus:

$$ST = \sum X$$

Keterangan:

ST = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor seluruh item

Berdasarkan hasil uji validitas, jumlah item pernyataan yang dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian ini Adalah 12 item. Dengan menggunakan skala Likert 4 poin, maka diperoleh:

- Skor minimum = $12 \times 1 = 12$
- Skor maksimum = $12 \times 4 = 48$

Untuk menentukan kategori Tingkat variable penelitian digunakan rumus interval kelas sebagai berikut:

Rumus Interval

$$I = \frac{X \text{ maks} - X \text{ min}}{K} I$$

$$= \frac{48 - 12}{3} = \frac{36}{3} = 12$$

Keterangan:

Sehingga diperoleh kategori sebagai berikut:

Kategori Rentang skor

Rendah 12 - 24

Sedang 25 - 36

tinggi 37 - 48

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner variabel x

Indikator	Item Soal		Jumlah
	Positif	Negatif	
Demokratis	1,2,3,	4,5	5
Otoriter	8,10	6,7,9	5
Permisif	10,13	11,12,14	5
Total			15

Tabel 3,4 Kisi-kisi Kuesioner variabel Y

Indikato	Item Soal		Jumlah
	Positif	Negatif	
Durasi	1,3	2,4	4
Tujuan	5,7	6,8	4
Konten	9,11	10,12	4
Ketergantungan	13,15	14	3
Total			15

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian, baik melalui kuesioner, wawancara, observasi, maupun dokumentasi (Hidayat, 2021; Sugiyono, 2020; Pratiwi & Nugroho, 2022).

1. Data primer

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner oleh orang tua yang memiliki anak usia 3-6 thn di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ciamis

2. Data sekunder

Data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh dari literatur ilmiah berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan variabel yang diteliti (Sugiyono 2022). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (angket) yang diberikan kepada responden.

Proses pengumpulan data diawali dengan tahap persiapan, di mana peneliti menyusun proposal penelitian, melakukan studi literatur terkait variabel yang diteliti, serta menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner. Selain itu, peneliti juga mengurus perizinan penelitian kepada pihak sekolah atau instansi terkait sebagai lokasi penelitian.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, peneliti mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Peneliti kemudian menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden serta meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti membagikan kuesioner kepada responden, yaitu orang tua yang memiliki anak usia ini. Responden diminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selama proses pengisian, peneliti memberikan penjelasan apabila terdapat pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden. Setelah selesai, kuesioner yang telah diisi dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk selanjutnya dilah.

E. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila item pernyataan dalam kuesioner mampu merepresentasikan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari karl pearson (Sugiyono,2022)

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari karl pearson.

Adapun rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dan skor total

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf sidnifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah apabila nilai r hitung > r tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid dan perlu diperbaiki atau dibuang.

Uji validitas instrumen penelitian akan dilaksanakan pada bulan mei. Uji coba instrumen dilakukam pada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian, namun tidak termasuk dalam sampel penelitian utama. Kegiatan uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap item pernyataan dalam kuesioner.

Jumlah responden dalam uji validitas minimal sebanyak 30 orang. Pengolahan data hasil uji validitas dilakukan dengan bantuan program *Staristical Package For The Sosial*

Scinces (SPSS). Uji coba instrumen direncanakan dilaksanakan di TK Darul Ulum yang memiliki karakteristik serupa dengan lokasi penelitian, namun berbeda dari tempat pengambilan sampel penelitian utama.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang sama atau relatif konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang sama (Sugiyono, 2022).

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah rumus Cronbach Alpha. Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi internal dari item-item dalam kuesioner.

Adapun rumus Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah item pernyataan

S_i^2 = varians setiap item

S_t^2 = varians total

Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut: apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,70$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Semakin tinggi nilai alpha (mendekati 1), maka tingkat reliabilitas instrumen semakin baik.

F. Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data merupakan tahapan yang direncanakan oleh peneliti dalam mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan bantuan program komputer statistik.

Proses analisis data diawali dengan pengolahan data melalui beberapa tahap, yaitu :

a. Editing

Editing dilakukan dengan memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data yang telah dikumpulkan dari responden untuk menghindari kesalahan

b. Coding

Coding dilakukan dengan memberikan kode atau skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan skala likert yang telah ditentukan, yaitu:

- Sangat Setuju (SS) = 4
- Setuju (S) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Untuk pertanyaan negatif, pemberian skor dilakukan secara terbalik.

c. Skoring

Setelah proses coding, dilakukan perhitungan skor berdasarkan skor untuk masing-masing variabel

- Variabel pola asuh orang tua ditentukan berdasarkan skor tertinggi dari kategori permisif, otoriter, demokratis
- Variabel perilaku penggunaan *gadget* dihitung menggunakan rumus presentase, kemudian dikategorikan rendah, sedang, tinggi

d. Tabulating

Tabulating dilakukan dengan menyusun data yang telah diberi kode dan skor ke dalam bentuk tabel distribusi untuk memudahkan prosesing analisis data.

e. Prosessing

Data yang telah diberi skor dimasukkan ke dalam program komputer statistik untuk dilakukan pengolahan data.

f. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam proses input data, seperti data ganda atau kesalahan pengkodean.

1. Analisis Univariat

Analisis univariate dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variable penelitian, yaitu pola asuh orang tua dan perilaku penggunaan *gadget* pada anak usia dini.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase sehingga dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik setiap variable yang diteliti.

Variable yang dianalisis secara univariate meliputi:

- Pola asuh orang tua (permissif, otoriter, demokratis)
- Perilaku penggunaan *gadget* (rendah, sedang, tinggi)

Hasil analisis univariat akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat (Uji Hipotesis)

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable independent dan variable dependen, yaitu hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Pada penelitian ini, analisis bivariat menggunakan uji Chi-square karena data yang digunakan berbentuk kategorik.

Uji Chi-square digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kedua variable penelitian. Adapun rumus uji Chi-square adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 = nilai Chi-Square

O = frekuensi yang diamati

E = frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai $p \leq 0,05 \rightarrow$ terdapat hubungan antara variable independen dan dependen
- Jika nilai $p > 0,05 \rightarrow$ tidak terdapat hubungan antara variable independen dan dependen

Hasil analisis bivariate akan disajikan dalam bentuk table saling (crosstab) antara pola asuh orang tua dan perilaku penggunaan *gadget*.

Tabel 3.5 Interpretasi

Nilai r	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Berdasarkan uraian analisis data di atas, berikut disajikan ringkasan analisis data dalam bentuk tabel:

Tabel 3.6 Analisis Data

No	Variabel	Jenis Data	Jenis Analisis	Uji Statatistik
1.	Pola asuh orang tua	ordinal	univariat	Distribusi frekuensi& presentase
2.	Perilaku penggunaan <i>gadget</i>	ordinal	univariat	Distribusi frekuensi& presentase
3.	Pola asuh orang tua dan perilaku penggunaan <i>gadget</i>	ordinal	Bivariat	Chi-Square

3. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian agar tetap menjunjung tinggi hak, martabat, dan kesejahteraan responden. Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan beberapa prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Persetujuan Responden) Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk memberikan persetujuan secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama) Peneliti tidak mencantumkan identitas responden secara lengkap pada lembar kuesioner. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, sehingga responden merasa aman dan nyaman dalam memberikan jawaban.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan data)
Data yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti tidak akan menyebarluaskan informasi pribadi responden kepada pihak lain.
4. *Voluntary participation* (partisipasi sukarela)
Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela, tanpa adanya unsur paksaan. Responden memiliki hak untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apapun.
5. *Beneficience* (manfaat penelitian)
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi responden, terutama dalam meningkatkan pemahaman mengenai pola asuh yang tepat dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini.
6. *Non-maleficience* (tidak merugikan responden)
Penelitian ini tidak menimbulkan risiko atau kerugian baik secara fisik maupun psikologis bagi responden. Peneliti memastikan bahwa seluruh proses penelitian berlangsung dengan aman dan nyaman.

G. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, yang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di wilayah kab ciamis. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut memiliki jumlah responden yang sesuai dengan kriteria penelitian serta relevan dengan topik yang diteliti, yaitu pola asuh orang tua dan perilaku penggunaan *gadget* pada anak usia dini.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April thn 2026, yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan penelitian.

Tabel 3.7 Waktu Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Bulan Dalam Tahun 2026					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penerbitan sk						
2.	Pembuatan proposal						
3.	Seminar proposal						
4.	Perbaikan proposal						
5.	Penelitian						
6.	Penyusunan BAB IV dan V						
7.	Sidang skripsi						
8.	Yudisiun						
9.	Wisuda						